TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
SENIN, 9 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co.id | Edisi 3334/Harga Rp4.000

Temuan BBM DLH Serang Akan Dilaporkan ke Kejagung

Pengelola WTP Serpong Lagoon Dipanggil DPRD



Ricky Yuada, Ketua Komisi II

TANGSEL | TRM

Komisi II DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) melayangkan pemanggilan resmi terhadap PT Arfa Putra Soegama (APS), selaku pengelola Water Treatment Plant (WTP) di Perumahan Serpong Lagoon, Kecamatan Setu. Pemanggilan tersebut dilakukan untuk meminta penjelasan sekaligus mendorong penyelesaian tuntutan ganti rugi warga terdampak.

Ketua Komisi II DPRD Tangsel, Ricky Yuanda, mengatakan, langkah pemanggilan itu merupakan tindak lanjut atas surat aduan masyarakat terkait tuntutan ganti rugi yang hingga kini menjadi persoalan warga.

"Ini kita yang panggil terkait surat aduan dari warga soal ganti rugi," tegas Ricky kepada wartawan.

Menurut Ricky, pihaknya telah menjadwalkan rapat dengar pendapat (RDP) dengan pengelola WTP di Gedung DPRD Tangsel pada Kamis (12/11/2026) pukul 13.00 WIB.

Melalui RDP tersebut, DPRD ingin mendapatkan penjelasan langsung dari pihak perusahaan sekaligus meminta kejelasan mengenai tanggung jawab dan langkah penyelesaian terhadap tuntutan masyarakat.

Baca PENGELOLA ....Hal. 7



Koran Tangerang Raya Kembali Raih Penghargaan Koran Regional Terbaik IPMA 2026

KALTIM | TRM

Koran Harian Tangerang Raya kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Media cetak yang berkantor di Kota Tangerang tersebut dinobatkan sebagai Koran Regional Terbaik se-Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dalam ajang Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2026.

Penghargaan bergengsi tersebut diserahkan langsung oleh Ketua Umum Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat, Januar P. Ruswita, kepada Pimpinan Umum Koran Tangerang Raya, Helmy Halim, dalam rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 SPS, Jumat malam (6/11/2026).

Capaian ini menjadi penghargaan keenam yang berhasil diraih Koran Tangerang Raya sejak mengikuti ajang SPS Award kategori IPMA. Prestasi tersebut sekaligus mempertegas konsistensi Tangerang Raya dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan industri media digital.

Helmy Halim mengungkapkan rasa syukur dan apresiasinya atas penghargaan yang kembali diterima pada tahun ini. Menurutnya, pencapaian tersebut merupakan hasil dari komitmen untuk terus menghadirkan produk jurnalistik berkualitas melalui media cetak.

"Alhamdulillah, tahun 2026 ini Koran Tangerang Raya kembali meraih penghargaan tingkat nasional dengan kategori Koran Regional Terbaik. Ini menjadi kebanggaan sekaligus motivasi bagi kami untuk terus menjaga kualitas pemberitaan," ujar Helmy.

Ia mengatakan, proses seleksi dalam ajang IPMA 2026 berlangsung cukup ketat. Di tengah semakin kuatnya perkembangan media digital dan tantangan industri pers, Koran Tangerang Raya tetap berupaya mempertahankan penerbitan koran cetak sebagai salah satu sumber informasi masyarakat.

"Kami menyadari bahwa di era digital ini tantangan media cetak semakin besar. Namun, Tangerang Raya tetap menunjukkan eksistensinya. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa media cetak masih memiliki tempat dan kepercayaan di tengah masyarakat," katanya.

Sementara itu, Ketua Umum SPS Pusat, Januar P. Ruswita, menjelaskan bahwa proses penjurian SPS Award kategori IPMA 2026 berlangsung panjang dan melalui seleksi yang sangat ketat.

Menurutnya, dewan juri membutuhkan waktu sekitar enam bulan untuk melakukan penilaian terhadap berbagai karya dan

Baca KORAN ....Hal. 7



HEBOH KASUS BBM

SERANG | TRM

Sorotan tajam terhadap skandal manipulasi anggaran belanja Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Pelumas di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang senilai Rp2,27 miliar lebih terus bergulir. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten yang mengungkap ketidakberesan di 15 perangkat daerah termasuk Dinas Perhubungan (DISHUB) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kini menuai perdebatan sengit terkait mekanisme tindak lanjut dan kepastian penegakan hukumnya.



Sementara Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Banten menemukan belanja bahan bakar minyak (BBM) khusus di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Serang sebesar Rp899.104.044.

Menanggapi polemik yang berkembang, Humas BPK Perwakilan Provinsi Banten, Denis, memberikan penjelasan rinci melalui konfirmasi resmi terkait prosedur standar tindak lanjut LHP dan mekanisme pengembalian kerugian daerah.

"Dibolehkan kang, artinya sedang dalam proses tindak lanjut. Tergantung dari Pemdanya, mereka yang menentukan," ujar Denis menjelaskan perihal batas waktu pelunasan kepada wartawan, belum lama ini.

Lebih lanjut, Denis merinci bahwa mekanisme pengembalian tersebut disesuaikan dengan status pihak yang bersangkutan.

"Kalau misalnya potong gaji, kalau sekaligus bahaya untuk pegawai yang bersngkutan. Jadi dicicil dari gaji selama waktu yang disepakati dengan Inspektorat atau Majelis TPTGR," jelas Denis. Ia juga menegaskan bahwa tugas utama pihak BPK adalah memantau perkembangan tindak lanjut hasil pemeriksaan serta mendorong percepatan penyelesaiannya.

Baca TEMUAN ....Hal. 7

Java United Tekuk Persib 2-1



SEMARANG | TRM

Persib Bandung harus pulang dengan tangan hampa setelah menelan kekalahan 1-2 dari tuan rumah Java United dalam lanjutan pekan kesembilan BRI Super League 2026/2027. Bermain di Stadion Jatidiri, Semarang, Minggu (8/11/2026) malam WIB, Maung Bandung gagal membawa pulang poin.

Java United yang dijuluki Kepodang Emas langsung tampil agresif sejak awal pertandingan. Tuan rumah berhasil membuka keunggulan saat laga baru berjalan lima menit melalui Ciro Alves.

Gol tersebut tercipta lewat eksekusi tendangan bebas yang dilepaskan Alves. Bola meluncur deras ke dalam gawang Persib tanpa mampu dijangkau penjaga gawang Teja Paku Alam. Java United pun unggul 1-0.

Persib berupaya merespons ketertinggalan dengan meningkatkan intensitas serangan. Namun, upaya tim berjuluk Maung Bandung tersebut belum mampu membuahkan hasil maksimal.

Baca JAVA ....Hal. 7

Golkar Banten Solid Dukung Bahlil

SOAL ISU MUNASLUB

SERANG | TRM

DPD Partai Golkar Provinsi Banten menegaskan komitmennya untuk tetap solid mendukung kepemimpinan Ketua Umum DPP Partai Golkar, Bahlil Lahadalia. Seluruh kader diminta tidak mudah terpengaruh informasi bohong (hoaks), fitnah, maupun kampanye hitam yang belakangan menyasar pimpinan partai berlambang pohon beringin tersebut.

Ketua DPD Partai Golkar Banten, Andika Hazrumy, mengecam keras penyebaran hoaks dan fitnah yang dinilai berpotensi merusak citra pribadi Bahlil maupun institusi Partai Golkar.

"Kami dari Golkar Banten mengecam keras segala bentuk hoaks dan fitnah yang ditujukan kepada Ketua Umum Bapak Bahlil Lahadalia. Namun, kami pastikan upaya tersebut tidak akan berhasil memecah belah kami," tegas Andika dalam keterangannya, Sabtu (7/11/2026).

Mantan Wakil Gubernur Banten itu memastikan seluruh jajaran pengurus, kader, hingga simpatisan Golkar di wilayah Banten tetap satu suara dalam mendukung kepemimpinan Bahlil. Menurutnya, soliditas

Baca GOLKAR ....Hal. 7



Andika Hazrumy

Prabowo Terima Sepuluh Mantan Kapolri dan Kapolri di Hambalang

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menerima sepuluh mantan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) bersama Kapolri Jenderal Suyudi Ario Seto di kediamannya, Hambalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (8/11/2026).



Pertemuan tersebut menjadi ajang silaturahmi antara Presiden Prabowo dengan para tokoh yang pernah memimpin institusi Polri dari berbagai periode kepemimpinan.

Presiden Prabowo menyambut langsung kedatangan para mantan Kapolri dan Kapolri dengan berjabat tangan hangat sebelum memasuki ruang pertemuan.

Sepuluh mantan Kapolri yang hadir yakni Jenderal Pol (Purn) Roesmanhadi, Jenderal Pol (Purn) Roesdihardjo, Jenderal Pol (Purn) Suroyo Bimantoro, Jenderal Pol (Purn) Da'i Bachtiar, Jenderal Pol (Purn) Sutanto, dan Jenderal Pol (Purn) Bambang Hendarso Danuri.

Selanjutnya, Jenderal Pol (Purn) Timur Pradopo, Jenderal Pol (Purn) Sutarman, Jenderal Pol (Purn) Badrodin Haiti, serta Jenderal Pol (Purn) Tito Karnavian.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden Prabowo bersama para mantan Kapolri bertukar pandangan mengenai berbagai isu aktual yang berkembang. Silaturahmi ini juga menjadi momentum penting untuk berbagi pengalaman dan perspektif lintas generasi kepemimpinan dalam tubuh

Baca PRABOWO ....Hal. 7

DPRD Tangsel Panggil Pengelola WTP Serpong Lagoon

WARGA TUNTUT GANTI RUGI RP539 JUTA

LEGISLATOR

Perda HIV/AIDS Kota Tangerang Dicabut, DPRD Siapkan Raperda Baru



(IST)

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo.

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berencana mencabut Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penanggulangan HIV/AIDS. Sebagai tindak lanjut, pemerintah daerah merencanakan penyusunan Peraturan Wali Kota (Perwal) untuk mengatur upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tersebut.

Pencabutan perda dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap regulasi nasional yang lebih baru. Sejumlah aturan yang menjadi acuan di antaranya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS, dan Infeksi Menular Seksual, serta Permenkes Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penanggulangan Penyakit.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan pencabutan Perda Nomor 4 Tahun 2021 merupakan bagian dari upaya menyelaraskan regulasi daerah dengan ketentuan yang lebih tinggi dan terbaru.

"Sejak terbitnya Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 3 Tahun 2026, Pemkot perlu melakukan penyelarasan sehingga dilakukan pencabutan perda tersebut," ujar Arief seusai Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang dengan agenda penjelasan wali kota di Gedung DPRD Kota Tangerang, Jalan Satria Sudirman, Selasa (3/11/2026).

Politikus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu menjelaskan, sejumlah ketentuan dalam perda yang berlaku saat ini dinilai perlu disesuaikan dengan regulasi terbaru.

"Muatan pasal yang ada di Peraturan Kementerian Kesehatan kurang berjalan dengan perda yang existing, jadi harus dicabut," katanya.

Arief menegaskan, pencabutan perda tersebut tidak berarti upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di Kota Tangerang dihentikan. Sebaliknya, penyesuaian regulasi diharapkan dapat memperkuat kebijakan pemerintah daerah dalam menangani persoalan tersebut.

Ia juga menyoroti perkembangan kasus HIV/AIDS di Kota Tangerang pada 2026. Menurutnya, peningkatan prevalensi serta persoalan HIV/AIDS di kalangan anak muda perlu mendapat perhatian serius.

"Raperda ini bagian untuk membenahi angka peningkatan prevalensi HIV dan AIDS di Kota Tangerang. Permasalahan penyakit HIV/AIDS yang ada di kalangan anak muda juga menjadi perhatian serius," ucapnya.

Sementara itu, Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan pencabutan perda lama bukan berarti pemerintah mengurangi perhatian terhadap penanggulangan HIV/AIDS. (Hab)



Ketua Komisi II DPRD Kota Tangsel Ricky Yuanda (kanan) menunjukan kualitas air Perumahan Laoggon yang telah tercemar. (IST)

TANGERANG SELATAN | TRM

DPRD Tangsel memanggil pengelola WTP Serpong Lagoon terkait tuntutan warga. Klaim ganti rugi biaya medis mencapai Rp539,8 juta akibat dugaan pencemaran E. coli.

DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menjadwalkan pemanggilan PT Arfa Putra Soegama (APS), selaku pengelola instalasi Water Treatment Plant (WTP) Perumahan Serpong Lagoon, Kecamatan Setu. Pemanggilan tersebut dilakukan untuk meminta penjelasan terkait tuntutan ganti rugi dan sejumlah hak warga yang terdampak persoalan pencemaran air bersih.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Selatan, Ricky Yuanda, mengatakan pemanggilan tersebut merupakan tindak lanjut atas surat pengaduan masyarakat. DPRD ingin mendapatkan penjelasan langsung dari pihak pengelola sekaligus mendorong penyelesaian tuntutan warga.

"Ini kita yang panggil terkait surat aduan dari warga soal ganti rugi," kata Ricky.

Menurut Ricky, rapat dengar pendapat (RDP) dengan pihak pengelola telah dijadwalkan berlangsung di Gedung DPRD Kota Tangerang Selatan pada Kamis (12/11/2026) pukul 13.00 WIB.

"Iya, hari Kamis (12/11/2026) sudah dijadwalkan. Jam 13.00 WIB dengan pengelola," ujarnya, Jumat (6/11/2026).

Anggota Komisi II DPRD Tangsel, Badrusalam, menegaskan lembaganya berpihak kepada masyarakat yang mengalami kerugian akibat persoalan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Ia meminta pihak-pihak yang dinilai bertanggung jawab segera memberikan penyelesaian terhadap persoalan tersebut.

"Prinsipnya DPRD berpihak kepada masyarakat yang dirugikan terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Para pihak yang dianggap bertanggung jawab harus bisa menyelesaikan persoalan yang telah dilakukan," ujar Badrusalam.

Pemanggilan pengelola WTP tersebut dilakukan setelah warga Perumahan Serpong Lagoon menyatakan kekecewaan terhadap sejumlah komitmen yang disampaikan dalam pertemuan mediasi pada 27 Oktober 2026.

Sembilan hari setelah pertemuan tersebut, warga mengaku belum menerima surat permintaan maaf tertulis, pembayaran ganti rugi, maupun pembebasan tagihan air sebagaimana yang mereka tuntut.

Perwakilan warga Serpong Lagoon, Arnis, mengatakan hingga saat itu belum ada satu pun dari tiga tuntutan utama warga yang direalisasikan.

"Per hari ini tidak ada. Tiga tuntutan warga tidak dipenuhi semua. Tidak ada permintaan maaf tertulis, tidak ada ganti rugi, dan tidak ada pembebasan tagihan air," kata Arnis.

Kekecewaan warga bertambah setelah tagihan air periode November kembali diterbitkan. Dalam tagihan tersebut, biaya penggunaan air dari WTP atau BPDA masih dibebankan secara penuh tanpa potongan maupun penyesuaian.

"Tagihan bulan ini masih mencantumkan tagihan air (BPDA)," ujarnya.

Atas kondisi tersebut, warga mulai menyusun langkah hukum dan berencana kembali menyampaikan pengaduan kepada DPRD Kota Tangerang Selatan.

Dalam pertemuan tertutup pada Selasa (27/10/2026), Direktur Utama PT Arfa Putra Soegama, Muslimin Bora, sebelumnya menyampaikan sejumlah komitmen kepada warga.

Salah satunya menerbitkan surat permintaan maaf secara tertulis yang memuat penjelasan mengenai akar persoalan pencemaran serta skema penyelesaian dalam jangka panjang. Surat tersebut dijanjikan terbit paling lambat satu minggu setelah pertemuan.

Pengelola juga berjanji melakukan verifikasi terhadap klaim biaya pengobatan warga yang mengalami gangguan kesehatan. Untuk keperluan tersebut, warga diberikan waktu satu minggu guna mengumpulkan dokumen medis dan kuitansi pengeluaran sebagai bahan tindak lanjut.

Dalam pertemuan itu, pihak WTP sempat menawarkan pembebasan tagihan air selama satu hingga dua bulan sebagai kompensasi awal. Namun, tawaran tersebut ditolak warga

Masyarakat meminta pembebasan tagihan diberlakukan sepenuhnya hingga pengelolaan air beralih kepada badan usaha milik daerah (BUMD) dan kualitas air dipastikan aman untuk digunakan.

Pengelola WTP juga menyampaikan komitmen untuk menjamin kualitas air bersih selama masa transisi. Mereka menyatakan akan mendukung proses pengalihan pengelolaan air kepada Perseroda PITS yang ditargetkan rampung pada Januari 2027.

Dalam persoalan tersebut, warga Serpong Lagoon menyampaikan tiga tuntutan utama kepada pengelola WTP.

Pertama, penghapusan seluruh biaya tagihan air selama krisis berlangsung hingga proses pengalihan pengelolaan kepada BUMD, yakni Perseroda PITS, selesai sepenuhnya. (Hab)



Golkar Kabupaten Tangerang Kukuhkan Pengurus Desa di Tiga Kecamatan

TANGERANG | TRM

DPD Partai Golkar Kabupaten Tangerang mempercepat konsolidasi organisasi dengan memperkuat struktur kepengurusan hingga tingkat desa. Langkah tersebut dilakukan melalui pengukuhan Pengurus Desa (PD) di tiga kecamatan, yakni Sepatan, Sepatan Timur, dan Teluknaga, Minggu (8/11/2026).

Kegiatan yang dikemas melalui Musyawarah Desa tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat mesin partai hingga ke akar rumput sekaligus mempersiapkan organisasi menghadapi agenda politik mendatang.

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tangerang, Hj. Intan Nurul Hikmah, menyampaikan ucapan selamat kepada para pengurus desa yang telah terpilih dan ditetapkan. Ia meminta seluruh pengurus segera bekerja untuk memperkuat organisasi dan membesarkan Partai Golkar di wilayah masing-masing.

"Selamat kepada para pengurus PD yang sudah terpilih dan ditetapkan. Selamat bekerja untuk membesarkan Partai Golkar di masing-masing desa," kata Intan.

Pengukuhan tersebut turut dihadiri Bendahara Golkar Kabupaten Tangerang, Sholly Shobirin, serta tokoh senior Partai Golkar, H. Ahmad Jaini.



(IST)

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tangerang, Hj. Intan Nurul Hikmah DI CARA PELNTIKAN Pengurus Desa di 3 kecamtan.

Penguatan struktur tingkat desa ini merupakan tindak lanjut instruksi DPD Partai Golkar Kabupaten Tangerang setelah pelaksanaan Musyawarah Kecamatan (Muscam) dan penyerahan surat keputusan (SK) kepada 29 Pengurus Kecamatan (PK) beberapa waktu lalu.

Intan yang juga menjabat Wakil Bupati Tangerang meminta para pengurus desa yang baru dikukuhkan segera menyusun kepengurusan dan menjalankan tugas organisasi. Ia menekankan pentingnya kecepatan bergerak dalam membangun komunikasi dengan masyarakat sekaligus mengaktifkan mesin partai.

Menurutnya, pengurus desa memiliki posisi strategis karena berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memahami kebutuhan warga di wilayah masing-masing.

"Kader Golkar di desa adalah ujung tombak. Merekalah yang paling tahu apa yang dibutuhkan warga. Mereka yang setiap hari bertemu masyarakat. Jadi, jaga kepercayaan ini," ujarnya. (Hab)

Jalan Kronjo-Penjamuran Sepanjang 969 Meter Rampung Direkonstruksi

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kabupaten Tangerang merampungkan rekonstruksi Jalan Kronjo-Penjamuran sepanjang 969 meter dengan lebar 7 meter. Jalan yang sebelumnya mengalami kerusakan tersebut kini kembali mulus dan dapat menunjang kelancaran mobilitas masyarakat.



Perbaikan jalan menggunakan konstruksi beton ini mendapat sambutan positif warga. Selain memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan, keberadaan infrastruktur tersebut diharapkan mampu memperlancar distribusi hasil perikanan dan pertanian serta mendorong aktivitas perekonomian masyarakat.

Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansah, mengatakan rekonstruksi Jalan Kronjo-Penjamuran merupakan salah satu prioritas pemerintah daerah mengingat perannya yang strategis bagi aktivitas masyarakat.

Menurut Iwan, ruas jalan tersebut menjadi akses penting dalam mendukung kegiatan ekonomi warga, khususnya nelayan di Kecamatan Kronjo.



Iwan Firmansah

"Konstruksi beton Jalan Kronjo-Penjamuran telah selesai dilaksanakan. Ini bukan sekadar membangun jalan, tetapi menghadirkan akses yang lebih baik untuk mendukung mobilitas dan menggerakkan perekonomian masyarakat," ujar Iwan, Minggu (8/11).

Ia menjelaskan, Jalan Kronjo-Penjamuran merupakan jalur vital yang menghubungkan distribusi hasil tangkapan nelayan dan panen masyarakat menuju sejumlah wilayah, seperti Kecamatan Mauk, Balaraja hingga Tanara, Kabupaten Serang.

Dengan kondisi jalan yang lebih baik, proses pengangkutan hasil produksi masyarakat diharapkan semakin lancar sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya transportasi.

Manfaat pembangunan tersebut juga dirasakan langsung oleh masyarakat. Komarudin, salah seorang tukang ojek di kawasan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Udang Kronjo, mengaku kini lebih nyaman saat mengangkut penumpang melintasi jalan tersebut.

Ia mengatakan, sebelum diperbaiki, kondisi jalan dipenuhi permukaan tidak rata sehingga menyulitkan pengendara, terutama pengguna sepeda motor.

"Setelah diperbaiki, memang ada perbedaan. Naik motor sekarang sudah enak. Kalau dulu, saat melewati jalan ini motor sampai berguncang karena jalannya rusak. Untuk perbaikan ini, ya terima kasih kepada Pak Bupati," ungkapnya.

Rampungnya rekonstruksi Jalan Kronjo-Penjamuran diharapkan tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna jalan, tetapi juga memperkuat konektivitas antarwilayah serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir di Kabupaten Tangerang.(dam/hmi)

Atasi Banjir KM 31 Tol Sedyatmo, Pemkot Tangerang Siapkan Drainase 1 Kilometer

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, Banten, menyiapkan pembangunan saluran drainase baru sepanjang sekitar satu kilometer menuju Kali Prancis. Proyek tersebut ditujukan untuk mengurangi risiko banjir dan genangan di KM 31 Tol Prof. Sedyatmo yang menjadi salah satu akses utama menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta.



Taufik Syahzaeni

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, Taufik Syahzaeni, mengatakan pembangunan saluran drainase tersebut merupakan langkah strategis untuk mengatasi persoalan genangan yang selama ini kerap mengganggu kelancaran arus lalu lintas menuju bandara.

Menurut Taufik, saluran baru akan dibangun di sepanjang Jalan Kali Prancis dengan menerapkan sistem box culvert atau boks saluran yang dipasang di bawah badan jalan. Berdasarkan perencanaan awal, saluran tersebut memiliki dimensi sekitar 1 x 1 meter.

Ia menjelaskan, penggunaan konstruksi box culvert dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan lahan. Selain dapat meminimalkan kebutuhan pembebasan lahan, sistem tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas penampungan dan memperlancar aliran air menuju Kali Prancis.

Dari sisi anggaran, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) telah memproyeksikan pembiayaan proyek melalui skema multiyears atau tahun jamak. Pembangunan fisik direncanakan mulai dilaksanakan pada 2027.

Meski berada di kawasan perbatasan Kabupaten Tangerang dan Jakarta, penanganan teknis pembangunan pada ruas Jalan Kali Prancis menjadi tanggung jawab Pemkot Tangerang.

Sementara itu, Wali Kota Tangerang, Sachrudin, menegaskan bahwa penanganan banjir membutuhkan sinergi lintas wilayah. Pasalnya, aliran air tidak mengenal batas administratif pemerintahan sehingga penyelesaiannya tidak bisa hanya mengandalkan satu daerah.

Ia mendorong adanya kolaborasi antara pemerintah daerah, pemerintah provinsi, hingga pemerintah pusat untuk menyusun langkah mitigasi banjir secara terpadu dan berkelanjutan.

Menurut Sachrudin, normalisasi sungai dan pembangunan infrastruktur drainase menjadi bagian penting dalam mengurangi risiko banjir, khususnya di kawasan yang berpengaruh langsung terhadap kelancaran akses transportasi menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Dengan pembangunan saluran baru menuju Kali Prancis tersebut, Pemkot Tangerang berharap kapasitas aliran air semakin meningkat sehingga potensi genangan di KM 31 Tol Sedyatmo dapat ditekan dan kelancaran akses menuju bandara tetap terjaga.(wil/hmi)

MTQ XVII Kota Tangsel Berlangsung Semarak

HADIRKAN CABANG EKSHIBISI RAMAH DISABILITAS

TANGSEL | TRM
Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah resmi membuka Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XVII Tingkat Kota Tangerang Selatan (Tangsel) pada Jumat (6/11/2026) malam. Dalam kesempatan tersebut, ia menekankan bahwa MTQ memiliki peran penting dalam menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, bukan sekadar ajang perlombaan.

"MTQ merupakan sarana untuk membangun kebiasaan membaca, memahami, serta mengamalkan nilai-nilai keislaman dan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari," ujar Wagub Dimyati dalam sambutannya.

Menurutnya, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial, minat anak-anak untuk membaca Al-Qur'an harus terus dipupuk. Ia meyakini, generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup akan tumbuh menjadi anak yang saleh dan salihah.

Dimyati berharap pelaksanaan MTQ XVII ini dapat semakin memperkuat identitas Banten sebagai daerah religius, sekaligus membawa keberkahan bagi masyarakat Kota Tangsel. Ia juga memberikan apresiasi khusus kepada penyelenggara yang menghadirkan cabang ekshibisi tartil Al-Qur'an isyarat bagi penyandang disabilitas rungu wicara.

"Ini luar biasa. Kehadiran cabang ini menjadi bukti bahwa syiar Islam dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Selamat kepada Kota Tangsel atas kepeduliannya terhadap saudara-saudara kita penyandang disabilitas," ungkapnya.

Selain itu, Dimyati turut menyoroti pesatnya pembangunan Kota Tangsel sejak pemekaran dari Kabupaten Tangerang. Meskipun pemerintah daerah tengah menghadapi tantangan efisiensi anggaran, Tangsel dinilai mampu mengoptimalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara maksimal. Ia berharap anggaran tersebut dapat terus dikelola untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sementara itu, Wali Kota Tangsel Benyamin Davnie menyampaikan apresiasi kepada seluruh kafilah dari tujuh kecamatan yang berpartisipasi dalam MTQ XVII. Ia berpesan agar seluruh peserta mampu menampilkan kemampuan terbaik seraya tetap menjaga sportivitas.

Benyamin menegaskan, MTQ adalah bagian dari upaya



membumikan ajaran agama dan memperkuat syiar Islam di Kota Tangsel. "Melalui MTQ ini, kita berharap dapat melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berintegritas," katanya.

Tahun ini, MTQ XVII Kota Tangsel diikuti oleh 462 kafilah. Kompetisi ini mempertandingkan 11 cabang lomba yang tersebar di sejumlah lokasi, dengan Pusat Pemerintahan Kota Tangsel sebagai lokasi utama.

Kesebelas cabang yang diperlombakan meliputi seni baca Al-Qur'an, qira'at Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, tafsir Al-Qur'an, fahm Al-Qur'an, syarh Al-Qur'an, seni kaligrafi Al-Qur'an, karya tulis ilmiah Al-Qur'an (KTIQ), hafalan hadis, qiraatul kutub, serta cabang ekshibisi.

Untuk cabang ekshibisi, panitia menghadirkan kategori tilawah bagi ASN, TNI, Polri, dan instansi vertikal, tartil Al-Qur'an isyarat bagi penyandang disabilitas, serta festival seni Islami.(hmi)

KEGIATAN

Ribuan Santri Meriahkan Puncak Pesona Santri Banten 2026

LEBAK | TRM
Ribuan santri memeriahkan Puncak Pesona Santri Banten Tahun 2026 yang digelar di Tribun Alun-Alun Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Minggu (8/11/2026). Kegiatan tersebut dihadiri Wakil Bupati Lebak, Amir Hamzah.

Dalam kesempatan itu, Amir Hamzah menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kapolda Banten, para tokoh Banten, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi menyukseskan penyelenggaraan Puncak Pesona Santri Banten 2026.

Menurut Amir, kegiatan tersebut menjadi momentum untuk memperkuat peran santri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Ia berpesan agar para santri terus meningkatkan semangat dalam menuntut ilmu, mengembangkan kapasitas diri, menjaga akhlak, serta memperluas wawasan.

Ia menegaskan, kontribusi santri tidak hanya terbatas pada kehidupan keagamaan. Lebih dari itu, santri diharapkan mampu mengambil bagian dalam mendorong kemajuan masyarakat di berbagai bidang.

Karena itu, menurutnya, penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, dan wawasan kebangsaan menjadi bekal penting bagi santri dalam menghadapi tantangan zaman.

Amir juga berharap semangat yang tumbuh melalui Pesona Santri Banten 2026 tidak berhenti sebatas kegiatan seremonial. Para santri diharapkan terus mengembangkan potensi, meraih prestasi, serta memberikan kontribusi nyata dan positif bagi masyarakat.

Puncak Pesona Santri Banten 2026 yang diikuti ribuan santri tersebut menjadi momentum mempererat kebersamaan sekaligus meneguhkan peran generasi santri dalam menjaga nilai-nilai keagamaan, persatuan, dan pembangunan bangsa.(enong/hmi)

Pemkab Pandeglang Gandeng MUI Bentengi Generasi Muda dari Dampak Negatif Teknologi Digital

PANDEGLANG | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang memperkuat sinergi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pandeglang untuk membentengi generasi muda dari dampak negatif perkembangan teknologi informasi. Salah satu langkah yang disiapkan adalah meningkatkan pembinaan keagamaan di lingkungan sekolah dengan melibatkan para ulama.

Komitmen tersebut dibahas dalam pertemuan silaturahmi antara Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani dan jajaran pengurus MUI Kabupaten Pandeglang di ruang kerja Bupati, Minggu (8/11/2026).

Bupati Dewi Setiani mengatakan, pesatnya perkembangan teknologi digital membawa tantangan tersendiri terhadap pembentukan karakter dan moralitas generasi muda. Karena itu, penguatan pemahaman agama perlu menjadi perhatian bersama, termasuk melalui keterlibatan ulama dalam pembinaan pelajar.

Menurutnya, generasi muda tidak cukup hanya dibekali kemampuan akademik, tetapi juga harus memiliki landasan moral dan keagamaan yang kuat agar mampu menyaring berbagai informasi serta pengaruh lingkungan.

"Kita ingin mencetak generasi yang tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga cerdas dan berakhlakul karimah," ujarnya.

Sementara itu, Ketua MUI Kabupaten Pandeglang KH Tubagus Uuf Zaki Ghufron Ma'ani menyatakan kesiapan organisasinya untuk mendukung program pemerintah daerah melalui pembinaan keagamaan secara langsung di sekolah-sekolah.

Ia mengungkapkan, MUI telah merancang program kunjungan ke sejumlah sekolah dengan melibatkan jajaran pengurus MUI tingkat kecamatan. (ian/hmi)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM WAKIL PIMPINAN UMUM : DAHLAN MUHAMMAD PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: HADIST ABDILLAH PIMPINAN PERUSAHAAN : WILKI IRAWAN REDAKTUR PELAKSANA: MUSTOPA ADAM REDAKTUR : B.PRACAHYO, C.PURNOMO SEKRETARIS REDASI : ISIKA HAURA BILQIS MANAGER KEUANGAN: KAZIMA NURAINI MANAGER IKLAN : SYAFINA AZZAHRA MANAGER PEMASARAN: SUHENDRA MANAGER UMUM : FRANCISE CAROLIN LAYOUT: LUKMAN, BOBY KA. BIRO BANTEN : HEDY KA. BIRO TANGSEL : ABDUL HARIS KA. BIRO LEBAK: MUKHTAR KA. BIRO PANDEGLANG : IYAN KA. BIRO PENDIDIKAN: SIHOE HOERUDIN WARTAWAN : AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA BAGIAN SIRKULASI: AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR BAGIAN MARKETING/PROMOSI: YULI NOVALIA, INDRIANADA BAGIAN IKLAN: P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN BAGIAN PAJAK : ZAJRA F BAGIAN ADM.UMUM : SISCA OFFICE BOY (OB): WAWAN HASAN PENASEHAT HUKUM: HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. TELPON : 59728637 EMAIL: tangerangraya@yahoo.co.id
REKENING PERUSAHAN : Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. TARIF IKLAN: Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

EDUKASI

SDN Rajeg 5 Raih Juara 2 KANVAS Gemilang 2026



(SDN RAJEG 5)

SDN Rajeg 5 sukses meraih Juara 2 KANVAS Gemilang Kabupaten Tangerang 2026 berkat inovasinya.

TANGERANG | TRM

SDN Rajeg 5 meraih Juara 2 dalam ajang Lomba Kreativitas dan Inovasi (KANVAS) Gemilang Kabupaten Tangerang 2026 kategori Tenaga Pendidik. Penghargaan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) tersebut diberikan atas inovasi digital bertajuk Gerakan Bebas Mengajar.

Inovasi ini mengintegrasikan lima komponen ekosistem pendidikan, yakni guru, siswa, orang tua, kepala sekolah, dan pengawas, dalam satu platform aplikasi. Gagasan tersebut dikembangkan oleh dua tenaga pendidik SDN Rajeg 5, Fikri Zamzami Noor JH, S.Pd., dan Khaerudin, S.Pd.I.

Fikri Zamzami mengatakan, Gerakan Bebas Mengajar lahir dari kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan masa depan generasi bangsa. Salah satu persoalan yang ingin dijawab melalui inovasi tersebut adalah besarnya waktu yang harus dialokasikan guru untuk menyelesaikan pekerjaan administratif.

Menurut Fikri, penggunaan aplikasi memungkinkan sejumlah pekerjaan administrasi pendidikan diselesaikan jauh lebih cepat. Jika sebelumnya penyusunan modul ajar dapat menghabiskan waktu hingga dua jam, kini proses tersebut dapat dilakukan dalam waktu kurang dari satu menit. Hal serupa berlaku untuk rekapitulasi absensi dan penyusunan laporan manajerial kepala sekolah.

"Melalui Gerakan Bebas Mengajar, kami ingin mentransformasi cara pandang guru. Salah satu masalah terbesar adalah administrasi guru yang memakan banyak waktu. Jika sebelumnya pembuatan modul ajar bisa memakan waktu hingga dua jam, kini dengan aplikasi ini penyusunan modul ajar, rekap absensi, hingga laporan manajerial kepala sekolah selesai dalam waktu kurang dari satu menit," ujar Fikri, Rabu (4/11/2026).

K3S Jatiuwung Perkuat Kepemimpinan Kepala Sekolah


(IST)

Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kecamatan Jatiuwung, Tuti Sholihah.

TANGERANG | TRM

Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kecamatan Jatiuwung menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Program Penguatan Peran Kepala Sekolah Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini menjadi upaya meningkatkan kompetensi manajerial, kepemimpinan pembelajaran, serta tata kelola sekolah agar lebih adaptif menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Ketua K3S Kecamatan Jatiuwung, Tuti Sholihah, mengatakan peran kepala sekolah saat ini tidak lagi terbatas pada urusan administrasi. Kepala sekolah dituntut menjadi instructional leader atau pemimpin pembelajaran yang mampu menggerakkan peningkatan kualitas pendidikan di satuan pendidikan.

Menurut Tuti, tantangan pendidikan dasar semakin beragam, mulai dari penerapan kurikulum yang dinamis hingga penguatan karakter peserta didik. Kondisi tersebut menuntut kepala sekolah memiliki visi yang jelas, kemampuan kepemimpinan, serta kecakapan beradaptasi dengan perubahan.

"Kepala sekolah tidak lagi cukup hanya menjalankan fungsi administratif di kantor. Di era transformasi pendidikan saat ini, kepala sekolah harus hadir sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menginspirasi guru, membangun ekosistem kolaboratif di satuan pendidikan, serta memastikan hak belajar anak terpenuhi secara optimal," ujar Tuti saat dihubungi, Rabu (4/11/2026).

Ia menjelaskan, materi Bimtek diarahkan pada penguatan sejumlah pilar kepemimpinan kepala sekolah. Salah satunya adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara efektif, termasuk penguatan perencanaan program yang terarah dan berkelanjutan.

Selain itu, Bimtek membahas supervisi pembelajaran berkelanjutan. Melalui materi ini, kepala sekolah dibekali pemahaman mengenai teknik pendampingan di kelas yang konstruktif untuk membantu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Penguatan digitalisasi sekolah juga menjadi perhatian dalam kegiatan tersebut. Pemanfaatan platform teknologi dan data didorong untuk mendukung perencanaan serta pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi. (Hab)

SDN Peninggilan 6 Kota Tangerang Terapkan Pendidikan Inklusif

GPK DAMPINGI 15 SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

TANGERANG | TRM
SDN Peninggilan 6 Kota Tangerang mendampingi 15 siswa berkebutuhan khusus melalui peran GPK Dinda Aprilia dengan pembelajaran personal dan lingkungan inklusif.



Guru pendidikan khusus di SDN Peninggilan 6, Kita Tangerang, tengah memberikan pembelajaran khususnya bagi siswa ABK. (IST)

TANGERANG | TRM

Pendidikan inklusif tidak sekadar menyatukan peserta didik reguler dan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam satu lingkungan sekolah. Lebih dari itu, pendidikan inklusif menuntut terciptanya suasana belajar yang setara, adaptif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan setiap anak.

Prinsip tersebut diterapkan SDN Peninggilan 6, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, melalui pendampingan khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Sejak menerapkan konsep sekolah inklusif pada 2023, sekolah ini terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa.

Salah satu sosok yang berperan dalam proses tersebut adalah Guru Pendidikan Khusus (GPK), Dinda Aprilia. Dalam kesehariannya, ia tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga mendampingi perkembangan sosial, kemandirian, serta kenyamanan mereka selama mengikuti kegiatan belajar.

Dinda mengatakan, saat ini terdapat 15 peserta didik berkebutuhan khusus di SDN Peninggilan 6. Kondisi tersebut membutuhkan pendekatan personal karena setiap anak memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda.

"Secara keseluruhan di sekolah kami ada 15 anak masuk kategori berkebutuhan khusus. Menangani mereka di sekolah reguler membutuhkan pendekatan personal yang konsisten. Setiap anak adalah individu yang unik; apa yang berhasil pada satu anak belum tentu efektif untuk anak lainnya," kata Dinda saat ditemui, Kamis (5/11/2026).

Dalam pelaksanaannya, pendampingan dilakukan melalui sejumlah tahapan yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Sebelum kegiatan belajar dimulai, Dinda biasanya melakukan observasi untuk mengetahui suasana hati dan kesiapan belajar anak.

Pendekatan tersebut dinilai penting untuk membantu siswa merasa nyaman sekaligus mengurangi kecemasan sebelum mengikuti pembelajaran.

Dalam penyampaian materi, Dinda juga menyesuaikan metode pengajaran dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Instruksi tugas dapat disederhanakan, lembar kerja dimodifikasi, serta materi disampaikan menggunakan pendekatan visual dan alat peraga konkret.

Pengulangan materi juga dilakukan sesuai kebutuhan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik.

Selain pendampingan di kelas, siswa yang membutuhkan suasana lebih tenang dapat memperoleh bimbingan khusus di ruang sumber. Langkah ini dilakukan untuk membantu mereka kembali berkonsentrasi dan mengikuti proses pembelajaran sesuai kemampuan masing-masing.

Evaluasi perkembangan belajar juga menjadi bagian dari pendampingan agar kebutuhan dan kemajuan setiap peserta didik dapat terus dipantau.

Selain pendampingan akademik, keberhasilan pendidikan inklusif juga membutuhkan dukungan lingkungan sosial yang mampu menerima perbedaan.

Penanggung Jawab Kelas ABK SDN Peninggilan 6, Indri Rahmatunnisa, mengatakan tantangan sekolah inklusif tidak hanya berkaitan dengan proses mengajar, tetapi juga membangun pemahaman dan kepedulian di antara seluruh peserta didik.

Karena itu, sekolah secara aktif menanamkan nilai toleransi dan empati kepada siswa reguler. Mereka diajak untuk saling menghargai, tidak melakukan perundungan, serta memberikan dukungan kepada teman yang memiliki kebutuhan khusus.

"Alhamdulillah, siswa lainnya di sini memahami keberadaan teman-teman mereka yang berkebutuhan khusus," kata Indri.

Ia mengakui, proses pendampingan tidak selalu berjalan mudah. Keterbatasan waktu, beragamnya karakteristik dan kebutuhan siswa, serta pemenuhan sarana pendukung masih menjadi tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif.

Meski demikian, dukungan kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah membantu mengatasi berbagai kendala tersebut melalui kerja sama dan pendampingan bersama. (Hab)

Tak Hanya Akademik, SMPN 1 Pagedangan Bentuk Siswa Mandiri dan Kreatif



(IST)

SMPN 1 Pagedangan, memiliki cara belajar yang bisa mengasah kemampuan siswa dan juga kreativitas siswa.

TANGERANG | TRM

SMP Negeri 1 Pagedangan terus mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai kegiatan kokurikuler. Program tersebut menjadi bagian dari upaya sekolah membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kreatif, mandiri, mampu bekerja sama, dan berani menunjukkan hasil karya.

Melalui kegiatan kokurikuler, siswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam berbagai aktivitas kreatif dan produktif. Mereka didorong untuk mencoba hal baru, mengembangkan ide, berkolaborasi, hingga menghasilkan karya sesuai minat dan kemampuan masing-masing.

Kepala SMPN 1 Pagedangan, Baehaki, mengatakan kegiatan kokurikuler memiliki peran penting dalam memperluas pengalaman belajar peserta didik. Menurutnya, proses pendidikan tidak cukup hanya mengandalkan penyampaian materi di dalam kelas, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan pengetahuan dan mengembangkan potensi diri.

"Melalui kegiatan kokurikuler, kami ingin memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada peserta didik. Anak-anak tidak hanya belajar mendengarkan penjelasan guru atau memahami teori, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mencoba, membuat sesuatu, berkreasi, dan menghasilkan karya. Dari proses tersebut, mereka bisa belajar banyak hal yang mungkin tidak sepenuhnya didapatkan melalui pembelajaran di dalam kelas," ujar Baehaki kepada BantenEkspres.co.id, Kamis (5/11/2026).

Ia menjelaskan, setiap peserta didik memiliki kemampuan, bakat, dan minat yang berbeda. Karena itu, sekolah berupaya menyediakan ruang pengembangan agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan keunggulan masing-masing.

Menurut Baehaki, potensi siswa tidak hanya dapat dilihat dari kemampuan akademik. Kreativitas, keterampilan seni, kemampuan berkomunikasi, serta berbagai kecakapan lainnya juga merupakan bagian penting dari perkembangan peserta didik.

"Kami percaya bahwa setiap anak mempunyai kelebihan dan potensi tersendiri. Tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam bidang akademik, tetapi bisa saja mereka mempunyai kreativitas, kemampuan berkomunikasi, keterampilan seni, maupun keunggulan lainnya. Melalui kegiatan seperti ini, kami ingin potensi tersebut bisa muncul dan terus berkembang," jelasnya.

Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan kokurikuler juga diarahkan untuk membangun keberanian dan kepercayaan diri siswa. Baehaki menilai, sejumlah peserta didik sebenarnya memiliki ide dan kemampuan, tetapi belum tentu berani menyampaikan pendapat atau menampilkan hasil karyanya di hadapan orang lain.

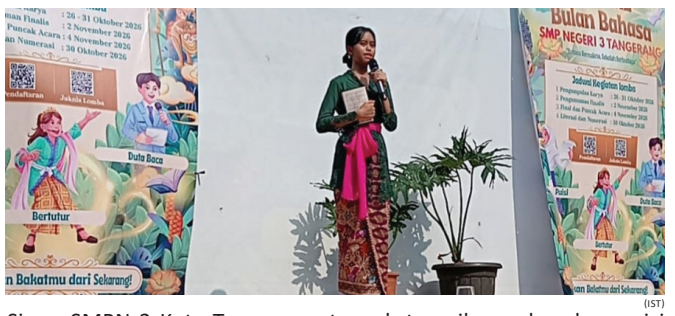
Karena itu, sekolah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa berani mencoba, bereksplorasi, dan tidak takut menghadapi kegagalan.

"Kepercayaan diri itu perlu dibangun sejak dini. Kami ingin anak-anak berani menyampaikan pendapat, berani mencoba sesuatu yang baru, dan tidak takut ketika harus menunjukkan hasil pekerjaannya. Kalaupun hasilnya belum sempurna, itu bukan masalah. Justru dari proses mencoba, melakukan kesalahan, kemudian memperbaikinya, mereka akan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang berharga," ungkap Baehaki.

Aspek lain yang turut menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama. Dalam menghasilkan sebuah karya, siswa dituntut untuk saling bertukar gagasan, membagi tugas, menghargai pendapat teman, serta menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama.

" (Hab)

SMPN 3 Kota Tangerang Semarakkan Bulan Bahasa



(IST)

Siswa SMPN 3 Kota Tangerang, tengah tampil membacakan puisi dalam gelaran kegiatan Bulan Bahasa di pelataran sekolah.

TANGERANG | TRM

SMPN 3 Kota Tangerang menggelar perayaan Bulan Bahasa dengan menampilkan beragam kreasi seni, sastra, dan budaya hasil kreativitas peserta didik. Kegiatan ini menjadi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan bakat sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia dan budaya bangsa.

Berbagai penampilan mewarnai kegiatan tersebut, mulai dari drama musikal, pembacaan puisi berantai, pertunjukan musik, hingga peragaan busana daerah hasil kreasi siswa. Selain menjadi ajang unjuk kemampuan, kegiatan ini juga diarahkan untuk memperkuat karakter, kreativitas, dan rasa percaya diri peserta didik.

Kepala SMPN 3 Kota Tangerang, Amsarudin Ruslani, mengatakan Bulan Bahasa merupakan agenda penting yang rutin diselenggarakan sekolah untuk menjaga kecintaan generasi muda terhadap bahasa Indonesia serta mendorong pelestarian seni dan budaya lokal maupun nasional.

"Melalui kegiatan Bulan Bahasa ini, kami ingin memberikan ruang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri, mengasah kreativitas, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya dan bahasa persatuan kita," ujar Amsar saat ditemui di sela-sela kegiatan.

Menurutnya, para siswa menunjukkan beragam kemampuan melalui penampilan yang telah dipersiapkan. Drama musikal pendek dan pembacaan puisi berantai, misalnya, menghadirkan pesan moral dan nasionalisme.

Pertunjukan lain yang menarik perhatian adalah kolaborasi alat musik tradisional dan modern oleh kelompok ekstrakurikuler sekolah. Para siswa juga menampilkan peragaan busana daerah dengan memanfaatkan bahan daur ulang. Kreasi tersebut memadukan unsur budaya dengan pesan kepedulian terhadap lingkungan.

Amsar menilai keberhasilan kegiatan tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi antara pihak sekolah, dewan guru, komite sekolah, serta orang tua siswa. Menurutnya, pendidikan pada era modern tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga perlu memberi ruang bagi pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan sosial peserta didik. (Hab)

Pemkab Pandeglang Jalin Kerja Sama dengan Polres

TEKEN MOU PROGRAM POLIRAN UNTUK TEKAN PENGANGGURAN

PANDEGLANG | TRM
Pemkab Pandeglang dan Polres meneken MoU program Poliran untuk mendata warga pengangguran, memperluas pelatihan keterampilan, dan membuka akses kerja.



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang menjalin kerja sama dengan Polres Pandeglang melalui penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) tentang pelaksanaan program Polisi Peduli Pengangguran (Poliran). Kerja sama ini diarahkan untuk memperluas akses pelatihan keterampilan dan kesempatan kerja bagi masyarakat yang belum bekerja.

Penandatanganan MoU dilakukan langsung oleh Bupati Pandeglang Hj. Raden Dewi Setiani bersama Kapolres Pandeglang AKBP Sonny Harsono di Kantor Bupati Pandeglang.

Bupati Dewi Setiani menyambut baik pelaksanaan program tersebut. Menurutnya, Poliran merupakan bentuk kepedulian kepolisian terhadap persoalan sosial dan ketenagakerjaan yang membutuhkan penanganan bersama.

Ia berharap kolaborasi Pemkab Pandeglang dan Polres Pandeglang dapat berkontribusi dalam menekan angka pengangguran sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Kami sangat menyambut baik program ini. Mudah-mudahan melalui kolaborasi dan sinergi yang terbangun, angka pengangguran di Kabupaten Pandeglang dapat ditekan sehingga semakin banyak masyarakat yang memiliki kesempatan untuk bekerja dan meningkatkan taraf hidupnya," ujar Dewi.

Ia menegaskan, persoalan pengangguran tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah daerah sendiri. Dibutuhkan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari kepolisian, dunia usaha, lembaga pelatihan, hingga pemerintah desa dan kelurahan.

Melalui kerja sama tersebut, pendataan warga yang belum memiliki pekerjaan diharapkan dapat dilakukan secara lebih terarah. Dengan demikian, program pelatihan dan informasi lowongan kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

"Melalui program Poliran, pendataan masyarakat pengangguran dapat dilakukan secara lebih terarah sehingga bantuan pelatihan dan peluang kerja benar-benar tepat sasaran. Dengan begitu, masyarakat Pandeglang semakin mandiri, produktif, dan memiliki masa depan yang lebih baik," katanya.

Dewi menambahkan, penandatanganan MoU tersebut diharapkan menjadi awal kolaborasi berkelanjutan dalam menangani persoalan pengangguran. Program Poliran juga diharapkan dapat mendukung peningkatan produktivitas masyarakat serta pembangunan Pandeglang yang aman, sejahtera, dan berdaya saing.

Sementara itu, Kapolres Pandeglang AKBP Sonny Harsono menjelaskan, Polisi Peduli Pengangguran merupakan salah satu program Kapolri yang sebelumnya juga telah diterapkan saat dirinya menjabat sebagai Kapolda Banten.

Menurut Sonny, program Poliran tidak hanya bertujuan membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif.

Ia menjelaskan, perluasan kesempatan kerja dan kegiatan produktif masyarakat diharapkan dapat membantu mengurangi faktor-faktor sosial yang berpotensi memicu gangguan keamanan.

"Ending dari program ini adalah bagaimana kita bisa mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Pandeglang. Ketika pengangguran sedikit dan masyarakat yang bekerja semakin banyak, maka kamtibmas akan lebih mudah terwujud," ujarnya.

Sonny menambahkan, program tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi potensi kriminalitas melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan produktivitas.

Dalam pelaksanaannya, Poliran akan mendorong warga yang belum bekerja untuk mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan atau soft skill. Program ini akan melibatkan sejumlah pihak, termasuk Balai Latihan Kerja (BLK), agar masyarakat memiliki bekal untuk memasuki dunia kerja maupun mengembangkan usaha mandiri. (Ian)

Wabup Iing Lepas 150 Atlet Pandeglang ke FORPROV II Banten, Targetkan Juara

PANDEGLANG | TRM
Wakil Bupati Pandeglang Iing Andri Supriadi melepas kontingen Kabupaten Pandeglang yang akan berlaga dalam Festival Olahraga Masyarakat Provinsi (FORPROV) II Banten. Sebanyak 150 atlet terbaik disiapkan untuk mengikuti kompetisi yang menjadi ajang unjuk kemampuan olahraga masyarakat di tingkat Provinsi Banten tersebut.

Pelepasan kontingen berlangsung di GOR Cikupa, Kabupaten Pandeglang, Jumat (6/11/2026). Dalam kesempatan itu, Iing mengingatkan pentingnya peran Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) dalam melestarikan olahraga tradisional yang tumbuh dari budaya dan aktivitas sehari-hari masyarakat.



(IST)
Wakil Bupati Pandeglang Iing Andri Supriadi secara resmi melepas dan memberangkatkan kontingen terbaik untuk Festival Olahraga Masyarakat Provinsi (FORPROV) II Banten di GOR Cikupa Pandeglang.

Ia meminta seluruh atlet menjaga stamina dan kesehatan selama mengikuti pertandingan. Menurutnya, para atlet tidak hanya membawa misi meraih prestasi, tetapi juga mengemban tanggung jawab menjaga nama baik daerah.

"Kepada seluruh atlet agar menjaga stamina dan kesehatan sepanjang turnamen. Lebih dari sekadar prestasi, para atlet membawa marwah daerah," kata Iing.

Ia menegaskan, para atlet yang mewakili Pandeglang merupakan cerminan daerah. Karena itu, mereka diminta menjaga sikap, menjunjung tinggi sportivitas, dan menunjukkan perilaku positif selama mengikuti kompetisi.

"Jika atletnya menunjukkan perilaku yang baik dan sportif, insyaallah citra Kabupaten Pandeglang juga akan semakin baik," ujarnya.

Iing optimistis persiapan yang telah dilakukan dapat menjadi modal bagi kontingen Pandeglang untuk meraih hasil maksimal. Ia pun menargetkan para atlet mampu bersaing dan menjadi juara di tingkat Provinsi Banten.

"Target kita tentu semaksimal mungkin menjadi juara di Provinsi Banten. Selamat bertanding dan berjuang, jaga sportivitas, jaga nama baik Kabupaten Pandeglang, dan haqqul yakin Pandeglang akan menjadi juara," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Pandeglang, Sutoto, menjelaskan bahwa kontingen Pandeglang diperkuat 150 atlet dengan dukungan 20 pelatih. Mereka akan bertanding melalui 25 induk organisasi olahraga (Inorga).

Menurut Sutoto, keikutsertaan dalam FORPROV II Banten menjadi kesempatan untuk menunjukkan hasil pembinaan olahraga masyarakat yang selama ini dijalankan masing-masing Inorga di Kabupaten Pandeglang.

Ia berharap seluruh atlet dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan menampilkan kemampuan terbaik selama kompetisi berlangsung. (Hab)

Kapolres Lebak Larang Anggota Gunakan Vape

LEBAK | TRM
Kapolres Lebak AKBP Arninsi melarang seluruh personel Polres Lebak menggunakan rokok elektrik atau vape, baik saat menjalankan tugas kedinasan maupun di luar jam dinas. Kebijakan ini merupakan langkah pencegahan terhadap potensi penyalahgunaan zat berbahaya yang terkandung dalam cairan vape.

Larangan tersebut diberlakukan sebagai tindak lanjut arahan pimpinan Polri sekaligus upaya memperkuat kedisiplinan personel. Kebijakan ini juga ditujukan untuk mencegah anggota kepolisian terlibat dalam penyalahgunaan narkotika maupun zat terlarang lainnya.

AKBP Arninsi menjelaskan, perhatian terhadap penggunaan vape berkaitan dengan temuan sejumlah cairan rokok elektrik yang berpotensi disalahgunakan karena mengandung zat berbahaya, termasuk zat psikoaktif baru.

Salah satu zat yang menjadi perhatian adalah etomidate. Zat tersebut berpotensi disalahgunakan melalui cairan vape tertentu dan dapat menimbulkan dampak serius apabila digunakan tidak sesuai peruntukannya.

"Kami melarang seluruh anggota Polres Lebak menggunakan vape, baik saat bertugas maupun di luar tugas. Ini merupakan langkah pencegahan dan tindak lanjut arahan pimpinan Polri," ujar Arninsi, Sabtu (7/11/2026).

Ia menegaskan, larangan tersebut berlaku bagi seluruh personel tanpa terkecuali. Anggota Polres Lebak diharapkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat dengan menjaga kedisiplinan serta menjauhi segala bentuk penyalahgunaan zat berbahaya.

Arninsi memastikan personel yang terbukti melanggar kebijakan tersebut akan ditindak sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

Penanganan pelanggaran dapat mengacu pada ketentuan disiplin dan Kode Etik Profesi Polri, termasuk melalui mekanisme Komisi Kode Etik Polri (KKEP), dengan mempertimbangkan hasil pemeriksaan.

"Kami tidak ingin ada anggota yang melanggar aturan ini. Apabila ditemukan personel yang masih menggunakan vape, tentu akan ada tindakan sesuai ketentuan kode etik profesi Polri," tegasnya.

Lebih lanjut, Arninsi menjelaskan bahwa penerapan kebijakan tersebut untuk sementara difokuskan pada pengawasan internal di lingkungan Polres Lebak. Seluruh personel diminta mematuhi larangan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap institusi.



Kapolres Lebak AKBP Arninsi. (IST)

Sementara itu, terkait masyarakat umum yang kedapatan menggunakan vape, ia menyebutkan bahwa penanganan oleh kepolisian sejauh ini masih sebatas teguran.

"Untuk masyarakat, sejauh ini masih sebatas teguran. Saat ini kami lebih mengutamakan penerapan larangan tersebut di lingkungan internal Polres Lebak," katanya.

Arninsi berharap kebijakan tersebut dapat dipahami seluruh personel dan tidak sekadar dipandang sebagai aturan kedinasan. Menurutnya, langkah itu juga merupakan bagian dari upaya melindungi anggota dari potensi penyalahgunaan zat berbahaya.

Melalui kebijakan ini, Polres Lebak berupaya memperkuat pengawasan internal sekaligus menjaga integritas, kedisiplinan, dan profesionalitas personel dalam menjalankan tugas sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat. (Eem)

PEMERINTAHAN

Pemkab Lebak Belajar Strategi City Branding ke Banyuwangi


(IST)
Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah saat melakukan kunjungan kerja ke Pemkab Banyuwangi.

LEBAK | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak mempelajari strategi pengembangan city branding yang diterapkan Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Upaya ini dilakukan untuk memperkuat identitas daerah dengan mengoptimalkan potensi alam, budaya, dan kearifan lokal.

Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah melakukan kunjungan kerja ke Pemkab Banyuwangi pada Jumat (6/11/2026). Dalam kunjungan tersebut, Amir didampingi Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Lebak Yosep M. Khlois serta Asisten Daerah (Asda) III Setda Lebak Iyan Fitriana.

Amir mengatakan, Banyuwangi menjadi salah satu daerah yang dinilai berhasil membangun citra wilayah melalui pengembangan potensi lokal. Keberhasilan tersebut menjadi salah satu alasan Pemkab Lebak mempelajari strategi yang diterapkan daerah tersebut.

"Saat ini yang sudah sukses di Indonesia itu branding adalah Banyuwangi, yang tadinya biasa menjadi maju," kata Amir.

Menurutnya, Kabupaten Lebak memiliki sejumlah potensi unggulan yang dapat dikembangkan sebagai identitas daerah. Di antaranya masyarakat adat Baduy yang memiliki kekayaan tradisi dan kearifan lokal, serta Museum Multatuli yang menjadi destinasi wisata sejarah dan literasi sekaligus salah satu ikon Kabupaten Lebak.

Selain itu, Lebak memiliki kekayaan alam dan beragam destinasi wisata yang dinilai dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Potensi tersebut perlu dikemas melalui strategi branding yang terarah agar mampu memperkuat karakter daerah sekaligus memberikan dampak bagi sektor pariwisata dan perekonomian masyarakat. "Kami ingin belajar bagaimana Kabupaten Banyuwangi membangun dan membranding daerahnya dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang dimiliki," ujar Amir.(Hab)



KRIMINALITAS

Pria Curi Motor Warga Pamulang



(POLSEK PAMULANG)

Anggota Reskrim Polsek Pamulang menunjukan barang bukti sepeda motor hasil kejahatan yang berhasil diungkap di Jalan Kemuning 3, Kelurahan Pamulang Barat.

TANGERANG SELATN | TRM

Seorang pria berinisial J.R.A (32) ditangkap polisi setelah diduga mencuri sepeda motor milik penghuni kontrakan di Jalan Kemuning 3, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Dalam menjalankan aksinya, pelaku menggunakan anak kunci palsu untuk menyalakan sepeda motor Honda Vario milik korban. Kendaraan hasil curian itu kemudian dijual seharga Rp1,4 juta. Uang penjualan tersebut diakui digunakan untuk bermain judi online dan membeli minuman bersama rekannya.

Kapolsek Pamulang AKP Galuh Febri Saputra mengatakan, pencurian terjadi pada Rabu (28/10/2026). Aksi tersebut diduga dilakukan J.R.A bersama seorang rekannya berinisial R.A yang kini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Menurut Galuh, kedua pelaku awalnya mendatangi kontrakan korban dengan berpura-pura menanyakan masa berakhir sewa tempat tinggal. Mereka beberapa kali mengetuk pintu, tetapi tidak mendapat respons dari penghuni.

Saat berada di lokasi, pelaku melihat sepeda motor terparkir di teras kontrakan. Pelaku kemudian mencoba menyalakan kendaraan menggunakan anak kunci palsu yang telah dibawanya.

"Pelaku mencoba menggunakan anak kunci motor dan ternyata kendaraan tersebut dapat dinyalakan," kata Galuh, Minggu (8/11/2026). Setelah berhasil menghidupkan mesin, sepeda motor tersebut langsung dibawa kabur. Kendaraan hasil pencurian kemudian dijual ke wilayah Limo, Depok, Jawa Barat, dengan harga Rp1,4 juta. Galuh mengungkapkan, uang hasil penjualan motor tersebut tidak digunakan untuk kebutuhan produktif. Pelaku justru menghabiskannya untuk bermain judi online dan membeli minuman bersama rekannya.

"Uang hasil penjualan tersebut digunakan pelaku untuk bermain judi online dan membeli minuman bersama rekannya hingga habis," ungkapnya.

Setelah melakukan penyelidikan, Tim Operasional (Opsnal) Polsek Pamulang menangkap J.R.A pada Senin (2/11/2026). Penangkapan dilakukan di sekitar Perempatan Gaplek, tepatnya di seberang KFC Gaplek, Kecamatan Pamulang.

Saat ini, J.R.A telah diamankan di Polsek Pamulang untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. Sementara itu, polisi masih melakukan pengejaran terhadap R.A yang telah ditetapkan sebagai DPO. (Hab)

Motor Mahasiswa Dicuri Teman Kenalan di Medsos

DUA TERDUGA PELAKU DITANGKAP DI PANDEGLANG

TANGERANG SELATAN| TRM
Caption: Satreskrim Polres Metro Tangerang kota menangkap pelaku di wilayah Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, Banten.



(TANGERANG)

Staf Khusus Menteri Agama, Gugun Gumilar saat memberikan bantuan toa baru.

Seorang mahasiswa di Kota Tangerang kehilangan sepeda motor Honda Vario setelah diduga menjadi korban pencurian dengan modus perkenalan melalui media sosial Instagram. Korban awalnya diajak bertemu oleh seorang perempuan yang dikenalnya secara daring, tetapi pertemuan tersebut justru berujung pada hilangnya kendaraan miliknya.

Polisi telah menangkap dua orang terduga pelaku berinisial A (38) dan R (19) di wilayah Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, Banten. Keduanya diamankan saat diduga hendak mengantarkan sepeda motor hasil pencurian kepada calon pembeli.

Polisi juga masih memburu seorang pria berinisial W alias A yang diduga terlibat dalam kasus tersebut. Pria itu telah masuk daftar pencarian orang (DPO).

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Garbawiyata J. Sianipar menjelaskan, penangkapan dilakukan oleh Tim Resmob Polres Metro Tangerang Kota bersama Unit Reskrim Polsek Cikeusik pada Rabu (4/11/2026) sekitar pukul 02.00 WIB di Jalan Raya Sumur Batu.

Peristiwa bermula ketika korban berkenalan dengan seorang perempuan berinisial R melalui Instagram. Keduanya kemudian sepakat bertemu di Perumahan Garden Duta, Kecamatan Priuk, Kota Tangerang.

Saat pertemuan berlangsung, korban diminta mengantarkan seorang pria ke kawasan Jatiuwung. Tanpa menaruh curiga, korban bersedia mengantar pria tersebut menggunakan Honda Vario miliknya. Sebelum berangkat, korban juga menitipkan telepon genggamnya kepada perempuan yang ditemuinya.

Setibanya di kawasan Jatiuwung, korban diajak berkeliling. Dalam perjalanan, pria tersebut meminta korban berhenti dengan alasan hendak menelepon seseorang. Korban kemudian diberi uang Rp50 ribu dan makanan ringan.

Ketika korban lengah, sepeda motor Honda Vario miliknya dibawa kabur. Setelah menunggu dan menyadari kendaraannya tidak kembali, korban melaporkan kejadian tersebut ke Polres Metro Tangerang Kota.

"Menindaklanjuti laporan korban, Tim Resmob melakukan penyelidikan hingga mendapatkan informasi keberadaan sepeda motor di wilayah Cikeusik, Kabupaten Pandeglang," kata Herbin dalam keterangannya, Jumat (6/11/2026).

Herbin mengatakan, polisi bersama Unit Reskrim Polsek Cikeusik menangkap A dan R pada Rabu (4/11/2026) sekitar pukul 02.00 WIB di Jalan Raya Sumur Batu.

Berdasarkan pemeriksaan awal, polisi menduga aksi tersebut juga melibatkan seorang pria berinisial W alias A. Orang tersebut kini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) dan masih diburu petugas.

Dalam pengungkapan kasus ini, polisi turut mengamankan tujuh sepeda motor yang diduga berkaitan dengan aktivitas pencurian. Kendaraan tersebut terdiri atas Honda Vario, Honda Beat Street, Honda Beat, dan Honda Scoopy.

Selain kendaraan, polisi menyita tujuh kunci sepeda motor serta satu unit telepon genggam merek Itel. Penyidik masih menelusuri asal-usul dan keterkaitan barang bukti tersebut dengan kemungkinan perkara pencurian lainnya.

"Kami masih melakukan pendalaman terhadap peran masing-masing terduga pelaku, termasuk mengejar satu orang lainnya yang saat ini masih dalam pengejaran. Barang bukti yang diamankan juga akan kami telusuri untuk mengetahui keterkaitannya dengan perkara lain," ujar Herbin.

Dalam pengungkapan perkara ini, petugas menyita tujuh sepeda motor, yakni satu Honda Vario merah milik korban, dua Honda Beat Street, dua Honda Beat standar, satu Honda Vario hitam, dan satu Honda Scoopy hitam. Polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti lain untuk kepentingan penyidikan. (Hab)

Dugaan Penggelapan Mobil Rental di Mauk Berakhir Damai

TANGERANG | TRM

Dugaan penggelapan mobil milik usaha rental di Kampung Sasak, Desa Sasak, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, berakhir damai. Persoalan tersebut diselesaikan secara kekeluargaan setelah personel Polsek Mauk, Polres Kota Tangerang, bergerak cepat menindaklanjuti pengaduan pemilik rental pada Minggu (8/11/2026) dini hari.

Pengaduan diterima Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polsek Mauk sekitar pukul 01.20 WIB. Menindaklanjuti laporan tersebut, PS Kanit Intelkam Polsek Mauk Aiptu Muhamad Syafei selaku Perwira Pengawas (Pawas), bersama Aipda Diet Ana Kaana dan Briptu Ahmad Rizki dari Banit Reskrim, mendatangi lokasi untuk mendampingi pelapor melakukan klarifikasi dengan pihak yang diduga terlibat.

Berdasarkan keterangan yang dihimpun di lapangan, persoalan tersebut bermula dari kekeliruan penyewa saat mengambil foto kendaraan yang rencananya hendak digadaikan. Hal itu kemudian menimbulkan kesalahpahaman antara penyewa dan pemilik rental.

Kapolsek Mauk AKP I Nyoman Nariana, S.M., S.Pd., mengatakan, setelah dilakukan klarifikasi, kedua belah pihak memahami duduk permasalahan dan sepakat menyelesaikannya secara kekeluargaan.

"Kendaraan yang diduga digelapkan telah kembali kepada pemiliknya. Kedua belah pihak telah memahami duduk permasalahan dan sepakat berdamai," ujarnya.

Penyelesaian tersebut mengakhiri perselisihan antara pemilik rental dan penyewa. Kendaraan yang sebelumnya dipermasalahkan juga telah dikembalikan kepada pemiliknya.

Pelapor menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas respons cepat personel Polsek Mauk dalam menindaklanjuti pengaduan. Kehadiran polisi dinilai membantu memperjelas persoalan sehingga penyelesaiannya berlangsung secara kondusif.

Melalui penanganan tersebut, Polsek Mauk menunjukkan peran dalam memfasilitasi klarifikasi dan penyelesaian persoalan di tengah masyarakat dengan mengedepankan komunikasi serta kesepakatan para pihak. (Hab)









Atlit Komunitas Ontel Ikut Lomba FORPROP Banten II di Stadion Benteng



TANGERANG | TRM

Sejumlah pecinta olahraga sepeda ontel ikut berlomba dalam Festival Olah Raga Masyarakat Provinsi Banten Ke 2 atau FORPROP II yang berlangsung di halaman Stadion Benteng Reborn, Minggu (8/11/2026).

Menurut Toto, peserta dari Bintaro, dirinya bersama sejumlah atlit ontel dari Kabupaten dan Kota se-Banten, yang tergabung dalam komunitas pesepeda.

"Adapun yang dilombakan adalah lomba cepat bersepeda ontel, terdiri dari atlit perseorangan dewasa putra dan dari dewasa putri," ujar Toto.

Atlit ontel yang berdomisili di Gunungsindur sekitar Tangerang Selatan ini menambahkan, lomba lainnya yakni lomba sepeda ontel dengan rintangan (zig-zag) yang juga berlomba perseorangan mewakili daerah masing-masing.

"Sebagai Ketua Ontel Banten adalah Rohadi. Untuk persyaratan umur peserta berlaku bebas, begitu juga bentuk sepeda modifikasi sepeda bahkan bisa yang sudah modif," tambahnya dengan menjelaskan bersepeda ontel sebagai hobi dan dibiayai mandiri.

Toto menunjuk salah seorang temannya bernama Khodir dari Pondokaren yang menggunakan sepeda yang memiliki speaker untuk pengeras suara ketika mendengar lagu yang diputar dari handphone.

"Alhamdulillah Komunitas Ontel Banten bisa berpartisipasi dan berlomba serta memeriahkan FORPROP Banten Ke-2 di Kota Tangerang," ucapnya mengakhiri. (edy)

KORAN
Sambungan Hal. 1

produk media cetak yang menjadi peserta.

"Proses seleksi penjurian berlangsung selama enam bulan. Dewan juri sangat selektif dalam menentukan para pemenang, sehingga penghargaan ini benar-benar diberikan kepada media yang memenuhi kriteria penilaian," ungkap Januar.

Penghargaan IPMA 2026 ini menjadi catatan prestasi tersendiri bagi Koran Tangerang Raya sekaligus memperkuat komitmen perusahaan pers tersebut untuk terus menjalankan fungsi jurnalistik secara profesional, menyajikan informasi yang berkualitas, serta menjadi bagian dari penguatan demokrasi dan literasi publik di Indonesia.(wil)

GOLKAR
Sambungan Hal. 1

organisasi menjadi modal penting untuk menjalankan agenda dan program partai.

“Golkar Banten tetap solid dan tegak lurus. Fokus kami saat ini adalah bekerja untuk rakyat dan memenangkan agenda-agenda partai, bukan terganggu oleh isu-isu yang tidak bisa dipertanggungjawabkan,” ujarnya.

Andika juga mengingatkan seluruh kader Golkar di tingkat kabupaten dan kota hingga akar rumput agar tidak mudah terprovokasi oleh informasi negatif yang beredar, khususnya melalui media sosial.

Ia menginstruksikan seluruh jajaran partai untuk menjaga kekompakan, memperkuat konsolidasi organisasi, serta tetap menjalankan tugas politik dengan mengedepankan kepentingan masyarakat.

Selain itu, pengurus Golkar di daerah diminta aktif menyosialisasikan kinerja dan capaian positif Bahlil kepada masyarakat. Upaya tersebut diharapkan menjadi bagian dari langkah menangkal informasi provokatif yang berpotensi menimbulkan perpecahan.

Andika menegaskan, Golkar Banten akan lebih mengutamakan kerja nyata, pelayanan kepada masyarakat, serta penguatan organisasi dibandingkan terjebak dalam polemik yang tidak produktif.

Menurutnya, soliditas kader dan konsistensi menjalankan agenda partai harus tetap menjadi prioritas di tengah dinamika politik nasional.(adit/hmi)

PRABOWO
Sambungan Hal. 1

Polri.

Pertemuan tersebut mencerminkan pentingnya komunikasi dan kesinambungan pengalaman antara pemerintah dengan para tokoh yang pernah memegang tanggung jawab strategis dalam menjaga keamanan dan ketertiban nasional.

Turut mendampingi Presiden Prabowo dalam pertemuan itu, Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya, serta Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto. (hmi)

TEMUAN
Sambungan Hal. 1

Pernyataan dari pihak BPK Banten tersebut langsung mendapat respons kritis dari Sekretaris Jenderal Banten Corruption Watch (BCW), Agus Suryaman. Ia mempertanyakan dasar hukum serta ketegasan sikap aparat dalam mengawasi temuan yang belum tuntas diselesaikan melewati waktu yang ditentukan.

"Menanggapi penjelasan BPK bahwa pengembalian dibolehkan secara bertahap atau dicicil, pertanyaannya: kalau dicicil apa dasarnya? Apakah pihak Kejaksaan sudah dikoordinasikan secara transparan, atau memang institusi penegak hukum dan pengawas terkesan tidak tegas dalam menyikapi penyelesaian temuan ini?" tegas Agus Suryaman.

Agus menegaskan bahwa keterlambatan penyelesaian melampaui batas waktu yang ditentukan tidak boleh menjadi celah kompromi bawah tangan. Oleh karena itu, BCW menyatakan sikap tegas untuk membawa persoalan ini ke tingkat nasional.

"Jika penegak hukum di daerah bermain-main atau tidak tegas, BCW dalam waktu dekat akan segera melaporkan permasalahan skandal anggaran Rp2,27 miliar ini langsung ke Kejaksaan Agung (Kejagung) Republik Indonesia di Jakarta," lanjutnya.

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang mengatur tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara—merujuk pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 serta peraturan pelaksananya—setiap pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi LHP BPK selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak laporan diterima.

Terlebih, berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 juncto UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), ditegaskan secara tegas bahwa pengembalian kerugian keuangan negara tidak menghapuskan dipidananya pelaku tindak pidana. Ketika tenggat waktu rekomendasi BPK telah lewat dan indikasi rekayasa dokumen (seperti struk manual berlatar coretan hingga hilangnya jejak transaksi elektronik) terbukti, aparat penegak hukum memiliki kewenangan penuh untuk langsung masuk dan memprosesnya secara pidana.

Redaksi mencoba meminta konfirmasi kepada kepala dinas lingkungan hidup kabupaten serang namun belum ada jawaban sampai berita ditayangkan. (egi)

JAVA
Sambungan Hal. 1

Java United juga berhasil mempertahankan keunggulan di tengah tekanan Persib. Meski tim tamu sempat memperkecil ketertinggalan, tuan rumah akhirnya memastikan kemenangan dengan skor 2-1 hingga peluit panjang dibunyikan.

Hasil ini menjadi kekalahan ketiga Persib sepanjang kompetisi BRI Super League musim 2026/2027. Kekalahan tersebut membuat Persib tertahan di peringkat kelima klasemen sementara dengan koleksi 16 poin.

Sementara itu, tambahan tiga poin mengangkat Java United ke posisi ketujuh dengan raihan 13 poin.

Kemenangan ini menjadi modal penting bagi Java United untuk memperbaiki posisi di papan klasemen, sedangkan Persib harus segera melakukan evaluasi agar dapat kembali bersaing di papan atas kompetisi.(hmi)

PENGELOLA
Sambungan Hal. 1

Senada, Anggota Komisi II DPRD Tangsel, Badrusalam, menegaskan bahwa lembaga legislatif harus hadir untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat, khususnya warga yang merasa dirugikan akibat persoalan di lingkungan tempat tinggalnya.

Ia meminta seluruh pihak yang dinilai memiliki tanggung jawab agar tidak mengabaikan persoalan tersebut dan segera mencari solusi konkret.

"Prinsipnya DPRD berpihak kepada masyarakat yang dirugikan terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Para pihak yang dianggap bertanggung jawab harus bisa menyelesaikan persoalan yang telah dilakukan," ujar Badrusalam.

DPRD berharap melalui forum RDP tersebut, persoalan antara warga terdampak dan pengelola WTP Serpong Lagoon dapat memperoleh kejelasan serta menghasilkan penyelesaian yang mengedepankan kepentingan masyarakat.

Komisi II juga akan meminta keterangan dari pihak pengelola agar tuntutan warga terkait ganti rugi dapat dibahas secara terbuka dan mendapatkan tindak lanjut yang jelas.(rhm/hmi)

GUBERNUR
Sambungan Hal. 8

ten, Nuraeni, melaporkan bahwa FORPROV II Banten 2026 diikuti oleh 5.365 peserta dari 50 Induk Organisasi Olahraga (Inorga). Sebanyak 47 Inorga mengikuti pertandingan, sedangkan tiga lainnya berpartisipasi dalam ekshibisi.

Mengingat jumlah Inorga yang terus meningkat, Nuraeni menilai perlunya peningkatan sosialisasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah.

"Hal ini tentu harus disosialisasikan secara masif kepada kabupaten/kota agar dapat merangkul serta membangun komunikasi dengan para pegiat dan Inorga di bawah naungan KORMI daerah," jelasnya.

Nuraeni juga menyambut baik arahan Gubernur Banten Andra Soni terkait pembinaan berkelanjutan, khususnya untuk persiapan Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS). Menurutnya, olahraga ini tumbuh dari hobi dan kecintaan masyarakat, termasuk dalam mempertahankan permainan tradisional.

"Ini menjadi pekerjaan rumah besar bagi kami untuk bisa merangkul seluruh induk olahraga yang memang berawal dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat," paparnya.(hmi)

DINKES
Sambungan Hal. 8

paten Pandeglang, Sylvianti Tri Maharani, S.Farm., MPH., menjelaskan bahwa pembinaan tersebut memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Materi yang disampaikan mencakup perencanaan kebutuhan, penyusunan dokumen pengadaan, mekanisme tender maupun pengadaan langsung, hingga administrasi kontrak dan pelaporan.

Menurut Sylvianti, pembinaan ini difokuskan untuk memastikan seluruh proses pengadaan di lingkungan Puskesmas berjalan efektif, transparan, dan sesuai regulasi terbaru.

Ia mengungkapkan, selama ini pengadaan barang dan jasa di Puskesmas banyak dilakukan melalui sistem e-Katalog. Namun, melalui kegiatan tersebut, peserta juga diberikan pemahaman mengenai mekanisme pengadaan melalui Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ).

"Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan bagaimana tata cara pengadaan barang dan jasa melalui UKPBJ. Apabila pihak Puskesmas mengalami kesulitan atau kebingungan dalam proses pengadaan, Puskesmas dapat mengajukan permohonan bantuan kepada UKPBJ," ungkap Sylvianti.

Ia berharap seluruh peserta dapat mengikuti pembinaan dengan serius dan mengimplementasikan materi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Menurutnya, pembinaan ke depan tidak hanya sebatas memberikan pemahaman secara teori, tetapi juga harus mendorong aparatur Puskesmas agar mampu menerapkan tata cara pengadaan barang dan jasa secara benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Kegiatan tersebut turut menghadirkan narasumber dari UKPBJ Kabupaten Pandeglang, Yusuf, S.T., yang memberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Melalui kegiatan ini, Dinkes Kabupaten Pandeglang berharap kapasitas aparatur Puskesmas semakin meningkat. Dengan demikian, pengelolaan pengadaan barang dan jasa dapat berlangsung secara profesional, transparan, efektif, dan akuntabel, sehingga ketersediaan kebutuhan fasilitas kesehatan tetap terjaga dan kualitas pelayanan kepada masyarakat semakin baik. (Ian)

DANSATBRIMOB
Sambungan Hal. 8

Hutapea mengatakan, mutasi dan serah terima jabatan merupakan hal yang wajar dalam dinamika organisasi Polri. Langkah tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dan profesionalisme institusi.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Kombes Pol Edi Suranta Sinulingga atas dedikasi serta pengabdiannya selama menjabat sebagai Dansatbrimob Polda Banten. Kepada Kombes Pol Hadi Saepul Rahman, kami mengucapkan selamat datang dan selamat bertugas," ujar Maruli, Sabtu (7/11/2026).

Maruli berharap, di bawah kepemimpinan Dansatbrimob yang baru, berbagai program dan capaian positif yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

Ia juga mengingatkan seluruh personel Satbrimob Polda Banten agar senantiasa menjaga soliditas, profesionalisme, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi berbagai tantangan tugas kepolisian.

Menurut Maruli, Satbrimob memiliki posisi strategis dalam mendukung pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, khususnya dalam penanganan gangguan keamanan berintensitas tinggi, penanggulangan terorisme, serta berbagai situasi kontingensi yang membutuhkan kemampuan khusus.

"Satbrimob memiliki peran strategis dalam mendukung tugas kepolisian. Oleh karena itu, seluruh personel harus terus meningkatkan kemampuan, kesiapsiagaan, dan soliditas dalam memberikan perlindungan, pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat," tegasnya.

Dengan pergantian kepemimpinan tersebut, Satbrimob Polda Banten diharapkan semakin optimal menjalankan tugas menjaga stabilitas keamanan dan mendukung terciptanya situasi kamtibmas yang kondusif di wilayah Provinsi Banten.(hedi/hmi)

POLDA
Sambungan Hal. 8

Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menyampaikan keprihatinan atas peristiwa yang mengakibatkan dua personel PJR mengalami luka-luka, dengan satu personel mengalami luka cukup serius dan masih menjalani perawatan di rumah sakit.

"Kami menyampaikan keprihatinan atas peristiwa yang menimpa dua personel PJR Polda Banten saat melaksanakan tugas. Akibat kejadian tersebut, keduanya mengalami luka-luka, dengan satu personel mengalami luka cukup serius dan hingga saat ini masih menjalani perawatan di rumah sakit," ujarnya pada Jum'at (06/11).

Selanjutnya, Kombes Pol Maruli menjelaskan peristiwa tersebut bermula ketika dua personel PJR mendatangi sebuah kendaraan Daihatsu Xenia yang terparkir di bahu jalan tol.

"Saat didatangi petugas, terdapat kecurigaan adanya dugaan perbuatan pidana di dalam kendaraan tersebut. Petugas kemudian meminta pengemudi dan penumpang untuk keluar dari mobil. Namun, pengemudi tidak mengindahkan permintaan petugas dan langsung menjalankan kendaraannya. Saat itu, Briptu Wahyu tersenggol kendaraan, sedangkan Bripda Rizki tersangkut di bagian kap depan mobil jenis Avanza atau Xenia tersebut dan terbawa hingga kurang lebih tiga kilometer," jelasnya.

Kombes Pol Maruli menerangkan berdasarkan hasil penyelidikan sementara, petugas berhasil meringkus dua orang berinisial ED dan AM yang berada di dalam kendaraan tersebut. ED Diringkus pada Senin (02/11) sekitar pukul 02.30 WIB di wilayah Cadasari, Kabupaten Pandeglang. Sementara itu, AM Diringkus pada Senin (02/11) sekitar pukul 16.00 WIB di wilayah Serang. Keduanya diketahui merupakan pasangan kekasih yang telah bertunangan.

"Pengemudi mengaku panik ketika didatangi petugas sehingga berusaha melarikan diri. Bahkan, meskipun mengetahui terdapat petugas yang tersangkut pada bagian depan kendaraan, pengemudi tetap memacu kendaraannya hingga kurang lebih tiga kilometer dan tidak memberikan pertolongan kepada korban," terangnya.

Adapun barang bukti yang berhasil di amankan 1 Unit R4 Merk Daihatsu Xenia dan 1 Video CCTV.

Berdasarkan hasil penyelidikan dan gelar perkara, penyidik menetapkan kedua orang yang berada di dalam kendaraan tersebut sebagai tersangka. Satu orang ditetapkan sebagai tersangka pengemudi kendaraan, sedangkan satu orang lainnya dijerat sebagai pihak yang turut serta dalam perbuatan tersebut.

Dalam penanganan perkara ini, penyidik menerapkan sangkaan tindak pidana penganiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 466b KUHPidana dan/atau tindak pidana setiap orang yang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan melawan seorang pejabat yang sedang menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 348 KUHPidana (Bidhumas).(cenk)

SENIN, 9 November 2026
Edisi 3334
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Gubernur Andra Soni: Rakyat Sehat, Negara Kuat!

FORPROV II BANTEN RESMI BERGULIR

TANGERANG | TRM

Gubernur Banten Andra Soni, menekankan pentingnya olahraga bagi masyarakat sebagai salah satu upaya membangun generasi yang sehat dan produktif. Menurutnya, kesehatan masyarakat merupakan fondasi penting dalam memperkuat suatu bangsa.



Pesan tersebut disampaikan Gubernur Andra Soni saat membuka Festival Olahraga Masyarakat Provinsi (FORPROV) II Banten Tahun 2026 di Alun-Alun Kota Tangerang, Sabtu (7/11/2026) malam. Dalam kesempatan itu, ia mengajak seluruh kepala daerah dan pemerintah kabupaten/kota untuk kembali mengaktifkan kegiatan fisik melalui gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

"Olahraga itu penting karena saya yakin jika rakyatnya sehat, negaranya akan kuat," ungkap Gubernur Andra Soni.

Andra Soni menilai, aktivitas fisik harus menjadi kebiasaan. Apalagi, saat ini muncul indikasi banyak anak-anak hingga orang dewasa yang kurang bergerak. Berdasarkan data Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada 2025, lebih dari 60 persen remaja dan pelajar tercatat kurang melakukan aktivitas fisik. Kondisi serupa juga ditemukan pada kelompok orang dewasa dengan angka mencapai 95,8 persen.

"Kurangnya aktivitas fisik dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit, seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan lain-lain. Oleh karena itu, rutinitas fisik ini dapat membantu mengurangi risiko penyakit tersebut," katanya.

Lebih lanjut, Gubernur Andra Soni mengatakan bahwa FORPROV menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya gaya hidup aktif, sekaligus memperluas partisipasi masyarakat.

"FORPROV juga menjadi ruang pelestarian budaya. Olahraga tradisional dan kreasi budaya adalah bagian dari jati diri bangsa. Hal ini harus terus kita jaga dan wariskan kepada generasi muda agar tidak tergerus oleh zaman," imbuhnya.

Andra Soni turut mengapresiasi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Provinsi Banten serta KORMI kabupaten/kota yang konsisten mengembangkan olahraga di tengah masyarakat. Apresiasi juga diberikan kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang yang bersedia menjadi tuan rumah FORPROV II Banten 2026.

"Lakukan pembinaan secara berkelanjutan sehingga Banten dapat tampil membanggakan pada FORNAS berikutnya," tegas Gubernur Andra Soni.

Sementara itu, Wali Kota Tangerang, Sachrudin, menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada wilayahnya. Ia berharap kegiatan ini tidak sekadar menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana mempererat tali persaudaraan masyarakat Provinsi Banten.

"Pemkot Tangerang terus mendukung kegiatan ini dan berkomitmen melakukan pembinaan, serta menyediakan fasilitas yang diperlukan," ujarnya.

Di tempat yang sama, Ketua KORMI Provinsi Ban-

⏭ Baca GUBERNUR ....Hal. 7



Dansatbrimob Polda Banten Berganti

SERANG | TRM

Kepemimpinan Satuan Brigade Mobil (Satbrimob) Polda Banten resmi berganti. Kombes Pol Hadi Saepul Rahman dipercaya menjabat sebagai Komandan Satuan (Dansatbrimob) Polda Banten, menggantikan Kombes Pol Edi Suranta Sinulingga yang mendapat penugasan baru di Korbrimob Polri.

Pergantian jabatan tersebut merupakan bagian dari mutasi di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) berdasarkan Surat Telegram Kapolri Nomor ST/2467/XI/2026 tertanggal 2 November 2026.

Dalam mutasi tersebut, Kombes Pol Edi Suranta Sinulingga mendapat penugasan sebagai Teknisi KBR Madya TK. III Korbrimob Polri. Sementara Kombes Pol Hadi Saepul Rahman sebelumnya menjabat sebagai Kasubditharvet Ditpolsatwa Korsabhara Baharkam Polri.

Mutasi ini merupakan bagian dari penyegaran organisasi sekaligus pembinaan karier personel Polri guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat.

Kabid Humas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles

⏭ Baca DANSATBRIMOB ....Hal. 7

Dinkes Pandeglang Tingkatkan Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa di Puskesmas

PANDEGLANG | TRM



Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pandeglang menggelar pembinaan petunjuk teknis tata laksana pengadaan barang dan jasa di tingkat Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi aparatur Puskesmas agar proses pengadaan berjalan tertib, transparan, efektif, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang, H. Jaenal Mutakin, S.Kep., M.Kes., saat membuka kegiatan menyampaikan bahwa pengadaan barang dan jasa merupakan aspek penting dalam menunjang operasional serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Menurutnya, proses pengadaan yang tepat dan efisien sangat berpengaruh terhadap ketersediaan obat-obatan, alat kesehatan, serta bahan medis habis pakai (BMHP) di setiap Puskesmas. Selain itu, tata kelola pengadaan yang baik menjadi bagian penting dalam menjaga akuntabilitas penggunaan anggaran publik.

Sebaliknya, ketidaktertiban maupun kesalahan dalam proses pengadaan berpotensi menimbulkan pemborosan anggaran, persoalan administrasi, bahkan dapat mengganggu kelancaran pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Ia menegaskan, seiring perkembangan regulasi pengadaan barang dan jasa pemerintah, aparatur Puskesmas harus terus meningkatkan kapasitas dan pemahamannya. Kompetensi tersebut meliputi perencanaan kebutuhan, pelaksanaan pengadaan, administrasi hingga penyusunan laporan.

Sementara itu, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) Dinkes Kabu-

⏭ Baca DINKES ....Hal. 7

Polda Banten Ringkus Dua Tersangka Kasus Tabrak Lari



SERANG | TRM

Polda Banten menyampaikan perkembangan terkait kasus kecelakaan lalu lintas tabrak lari yang menimpa dua personel Patroli Jalan Raya (PJR) Polda Banten di ruas Tol Serang–Panimbang KM 70, pada Minggu (01/11) sekitar pukul 17.20 WIB.

Dalam kesempatannya, Kabidhumas Polda Banten

⏭ Baca POLDA ....Hal. 7

